

## Pentingnya Penerapan Bimbingan Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid 19 di Desa Bronjong Kecamatan Bluluk

**Jemmy Amelia<sup>1\*</sup>**

<sup>1</sup>Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri

\*Email: [ameliajemmy@gmail.com](mailto:ameliajemmy@gmail.com)

### ABSTRACT

*The Covid 19 pandemic which has become a global pandemic is currently one of the obstacles for humans, especially children who have difficulty with online learning such as in making assignments, because they do not understand the material that has been given by the teacher and the difficulty of the internet network, especially for children in villages. Various efforts have been made to overcome the problems that are currently occurring, one of which is through the Tutoring Work program in the KKN-DR IAIN Kediri 2021 activities. This learning mentoring is a form of student contribution in the field of community service. Community service activities aim to serve as a means for students to channel their knowledge and concern for children who are undergoing their school period. The service method used is participatory Action Research (PAR). This study focuses on elementary school students in the village of Bronjong, especially in RT 01. Based on the results of the study, the result of this tutoring activity service can help parents who cannot accompany their children in participating in online learning and also to increase students learning motivation elementary school located in the village of Bronjong.*

**Keywords:** Study Assistance, Covid 19, Tutoring

### ABSTRAK

*Pandemi Covid 19 yang telah menjadi pandemi global saat ini menjadi salah satu kendala manusia terutama anak-anak yang mengalami kesulitan dengan adanya pembelajaran daring seperti dalam membuat tugas, karena kurang paham tentang materi yang sudah diberikan oleh gurunya dan susah nya jaringan internet terutama bagi anak yang ada di desa-desa. Berbagai upaya dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang sedang terjadi, salah satunya yaitu melalui program kerja Bimbingan Belajar dalam kegiatan KKN-DR IAIN Kediri 2021. Pendampingan belajar ini merupakan salah satu bentuk kontribusi mahasiswa dalam bidang pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat bertujuan sebagai sarana mahasiswa untuk menyalurkan ilmu serta kepedulian yang dimilikinya terhadap anak-anak yang sedang menjalani masa sekolah. Metode pengabdian yang digunakan adalah Participatory Action Research (PAR). Pada penelitian pengabdian ini menitik beratkan pada siswa sekolah dasar di Desa Bronjong, khususnya di RT 01. Berdasarkan hasil penelitian, hasil pengabdian kegiatan bimbingan belajar ini dapat membantu para orang tua yang tidak bisa mendampingi anaknya dalam mengikuti pembelajaran secara online dan juga untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar yang bertempat tinggal di Desa Bronjong.*

**Kata Kunci:** Pendampingan Belajar, Covid 19, Bimbingan Belajar

### PENDAHULUAN

Desa Bronjong merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Bluluk Kabupaten Lamongan. Desa Bronjong terdiri dari 5 (lima) Dusun yaitu Dusun Cempleng, Dusun Garas, Dusun Geneng, Dusun Penjalinulung, dan Dusun Ngrojo. Letak geografis Desa Bronjong yang berada di Kabupaten Lamongan dengan Jarak orbitasi 45 KM sari ibu kota Lamongan dengan ketinggian  $\pm 63$  m di atas permukaan laut terletak di titik koordinat  $6^{\circ}51'6''$ LS,  $112^{\circ}33'12''$ BT dengan batasan wilayah sebelah utara batasanya dengan Kecamatan Modo, sebelah timur batasanya dengan Kecamatan Ngimbang, sebelah selatan batasanya dengan Kecamatan Sukorame, dan sebelah Barat batasanya dengan Kecamatan Kedungadem. Topografi di Desa Bronjong memiliki tanah datar di wilayah bagian selatan sekitar 20%

dan tanah miring bagian utara sekitar 30% dengan struktur tanah aluvial, tanah gromosal, dan tanah mediteron. Penduduk di Desa Bronjong sebanyak 1.200 jiwa dengan 9 Rukun Warga (RW) dan 40 Rukun Tetangga (RT).

Desa Bronjong memiliki banyak anak usia sekolah dari anak SD/MI rata-rata berusia 7-12 tahun dengan jumlah sekitar 55 jiwa. Untuk anak SMP rata-rata berusia 13-15 tahun dengan jumlah sekitar 30 jiwa. Dan untuk anak SMA rata-rata berusia 16-18 tahun dengan jumlah sekitar 77 jiwa. Dimana terdapat 1 (satu) tempat Sekolah Dasar sedangkan, untuk Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas harus menempuh perjalanan menuju tempat Kecamatan Bluluk karena di Desa Bronjong sendiri tidak ada. Sebelum pandemi Covid 19 melanda, kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara langsung disekolah di sekolah. Dengan belajar langsung disekolah anak-anak lebih bersemangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Namun ketika pandemi Covid 19 melanda kegiatan yang bersifat keramaian terpaksa dihentikan. Meskipun dalam keadaan pandemi kegiatan belajar tidak boleh dihentikan. Dengan demikian, pendidikan tidak pernah lepas dari manusia dan kehidupannya, baik sebagai subjek maupun sebagai objek. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tiada pendidikan tanpa manusia, dan tiada manusia tanpa pendidikan (Kadir, dkk, 2012). Desa Bronjong yang memiliki anak-anak sekolah dasar dimana diperlukan pendampingan belajar karena mayoritas keluarga di masyarakat Desa Bronjong berprofesi sebagai petani. Oleh karena itu, bimbingan dan pendampingan belajar ini menjadi perlu dilaksanakan untuk menggerakkan semangat belajar siswa. Penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus saling menunjang dan melengkapi (Riduwan, 2016).

Dalam bidang Pendidikan di Desa Bronjong, dimana Pendidikan adalah salah satu usaha dalam membangun kemampuan dan kepribadian anak menjadi lebih baik. Apalagi sekarang masa pandemi Covid 19, salah satu dampak yang diakibatkan karena Covid-19 seperti pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah merupakan faktor pencegahan adanya virus Covid-19. Beberapa sekolah banyak yang mengalami kendala dalam pembelajaran secara daring. Namun, ada juga sekolah yang sudah terbiasa dengan pembelajaran secara daring. Para orang tua merasa kesulitan ketika anaknya melaksanakan pembelajaran secara daring. Hal tersebut merupakan salah satu beban bagi para orang tua yang tidak memiliki riwayat pendidikan yang cukup dan tidak memiliki fasilitas yang memadai yang digunakan anaknya untuk pembelajaran secara daring.

Kondisi yang terjadi saat ini mengharuskan masyarakat mulai terbiasa melakukan beberapa hal secara daring. Berbagai usaha ditempuh orang tua agar anaknya tetap belajar dengan baik. Pendampingan belajar dimalam hari saja dirasa kurang cukup untuk membantu siswa untuk memahami materi dan menyelesaikan tugas yang diberi oleh guru, sehingga banyak yang menempuh pendidikan non-formal melalui kegiatan di siang hari saat orang tua bekerja.

Kegiatan pendampingan belajar melalui bimbingan belajar merupakan proses pemberian bantuan atau pertolongan yang baik bagi individu maupun kelompok oleh seorang atau lebih pembimbing yang memiliki keahlian dibidang tersebut dalam menentukan pilihan, penyesuaian atau pemecahan masalah belajar yang berkaitan dengan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pengalaman, latihan maupun rangsangan (Rosaria, *et al.*, 2017). Pendampingan belajar melalui kegiatan bimbingan belajar dapat meningkatkan prestasi sekaligus motivasi belajar. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Zumaroh (2013) yang menyatakan bahwa motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan melalui layanan bimbingan kelompok yang tepat. (Zumaroh, 2013). Untuk meningkatkan motivasi siswa selain bimbingan belajar untuk memotivasi perlu adanya bimbingan secara mental dengan memberikan motivasi positif. Pemberian reward tampaknya memberikan kontribusi yang baik. Reward yang diberikan tidak selalu berupa barang melainkan dapat berupa pujian atau konsekuensi positif (Erlita, 2014).

Dari proses pembelajaran daring yang dilakukan selama ini banyak anak-anak yang kesulitan beradaptasi dengan sistem pembelajaran jarak jauh hal ini dikarenakan minimnya akses internet untuk mengunduh semua materi pelajaran yang diberikan oleh guru menjadi salah satu kendala yang harus dihadapi siswa terutama di desa-desa. Selain itu, proses ilmu yang didapatkan siswa tidak maksimal hal ini karena dari jumlah siswa yang ada, tidak banyak yang mudah dan langsung paham begitu saja tentang materi yang diberikan guru ditambah lagi dengan banyaknya godaan anak-anak dalam bermain smartphone dari pada belajar, membuat anak-anak makin enggan untuk membaca bahkan mengerjakan tugas.

Oleh karena itu kami dari tim mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) DR IAIN Kediri dalam kesempatan ini kami mengadakan program kerja berupa pendampingan belajar dari rumah di Desa Bronjong. Tujuan dari program kerja ini untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran secara daring. Selain itu, terdapat manfaat dari program kerja kami dimana dapat

memudahkan para siswa yang kurang paham dan kurang mengerti dari materi pembelajaran daring (Sanjaya, 2010). Kami juga mengajarkan bagaimana cara menghadapi situasi pandemi Covid 19. Di harapkan setelah adanya Kuliah Kerja Nyata (KKN) DR IAIN Kediri ini anak-anak mampu mencegah adanya Covid 19. Selain itu, mampu belajar mandiri dan menerapkan ilmu yang di dapat dari pembelajaran bimbingan belajar di lingkungan sekitar.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR), PAR terdiri dari tiga kata yang berhubungan satu sama lain, yaitu partisipasi, riset, dan aksi. Pada penelitian ini menitik beratkan pada siswa sekolah dasar di Desa Bronjong, khususnya di RT 01. Yang mana dalam penelitian ini, dilakukan rancangan penelitian dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Persiapan Sosial

Mengajak berpartisipasi atau peran serta masyarakat sejak awal kegiatan, sampai dengan perencanaan program, pelaksanaan hingga terlibat langsung dalam kehidupan kelompok sosial masyarakat. Salah satunya sosialisasi program pendampingan bimbingan belajar yang bertujuan untuk memberikan informasi tentang rencana program tersebut.

### 2. Identifikasi Data, Fakta Sosial

Mengamati dan mengidentifikasi realitas sosial, dimana melakukan pengamatan keadaan anak-anak di Desa Bronjong yang sedang melaksanakan kegiatan secara daring.

### 3. Analisa Sosial

Mendiskusikan atau mengurai realitas sosial seperti mempertanyakan terus menerus mengapa masalah tersebut bisa terjadi dan bagaimana posisi masyarakat mengenai program yang dijalankan tersebut.

### 4. Perumusan Masalah Sosial

Merupakan hasil problematisasi yang diekspresikan dalam bentuk pertanyaan. Membuat perumusan masalah tidaklah mudah tergantung pada penguasaan peneliti terhadap apa yang diteliti.

### 5. Mengorganisir gagasan-gagasan yang muncul guna mencari peluang-peluang yang mungkin bisa dilakukan .Analisis dilakukan untuk memilih apa saja dan mana saja masalah yang ada dan yang lebih penting untuk diputuskan. Hal ini dilakukan guna merencanakan aksi atau solusi yang akan diputuskan dalam menyelesaikan masalah yang ada.

### 6. Merumuskan rencana tindakan strategis yang akan dilakukan untuk memecahkan masalah tersebut. Penyusunan strategis masalah ini harus dipilih dan dipilih sesuai dengan fokus masalah yang ada. Strategi apa dan bagaimana yang bisa dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut.

### 7. Pengorganisasian sumber daya, dengan mengidentifikasi siapa yang harus diajak bekerjasama dan siapa yang akan menghambat.

### 8. Aksi Untuk Perubahan

Aksi memecahkan problem dilakukan secara simultan dan partisipatif. Melakukan aksi perubahan ini harus melewati proses yang matang karena nantinya aksi ini akan berdampak untuk kelanjutan dalam mengatasi masalah.

### 9. Observasi Evaluasi

Tahap ini adalah awal rasa kekaguman pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang telah diyakini bahwa ada hal yang menarik pada obyek khususnya masyarakat Desa Bronjong, kemudian keadaan ini mendorong untuk dijadikan sebagai bagian yang terintegrasi dari tujuan program kerja dalam pengabdian masyarakat pada pendampingan bimbingan belajar tersebut. Dan mengevaluasi perkembangan pelaksanaan program dalam mengembangkan metode pembelajaran yang menarik bagi anak.

### 10. Refleksi

Setelah evaluasi dilakukan maka harus merefleksikannya untuk mengembangkan aksi tersebut agar program yang dilaksanakan bisa menjadi lebih baik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang ada di Desa Bronjong berupa pendampingan siswa melalui kegiatan bimbingan belajar. Di karenakan masih dalam pandemi Covid 19 dan pemberlakuan PPKM, maka kegiatan pendampingan tersebut dilaksanakan di rumah salah satu mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Bronjong Kecamatan Bluluk. Kegiatan bimbingan belajar ini merupakan salah satu program kerja dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) DR. Kegiatan bimbingan belajar

yang dilakukan tetap dengan mematuhi protokol kesehatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat, dan pengetahuan kepada anak-anak di Desa Bronjong, seperti dalam membantu menyelesaikan tugas sekolah, dan motivasi dalam belajar.



**Gambar 1.** Membagikan surat kepada orang tua atau wali murid bahwa akan dilaksanakannya bimbingan belajar

Sebelum melakukan kegiatan bimbingan belajar pada anak-anak di Desa bronjong khususnya RT 01, kami membuat surat perizinan untuk diberikan kepada orang tua bahwa akan diadakan bimbingan belajar, agar anak-anak mereka bisa di izinkan untuk mengikuti kegiatan tersebut. Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar ini ada beberapa kegiatan yaitu memberikan motivasi untuk tetap semangat belajar, pemahaman materi dan tanya jawab serta pemberian hadiah berupa penghargaan atau berupa pujian.

Pemberian motivasi pada siswa merupakan suatu hal yang penting dalam belajar. Dimana anak merasa senang akan materi yang di berikan sehingga mudah untuk di pelajari. Hal ini akan mendorong siswa untuk termotivasi pada materi kegiatan yang akan di pelajari. Kegiatan ini di ikuti oleh partisipan siswa sekolah dasar SD/MI di Desa Bronjong Kecamatan Bluluk khususnya anak-anak yang berada di lingkungan RT 01. Dengan jumlah siswa yang mengikuti kegiatan bimbingan belajar terdiri dari Duapuluh Enam (26) siswa. Fasilitas yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar adalah masker, handsanitizer, kertas, makanan ringan (snack), dan untuk buku pelajaran menggunakan buku tema atau LKS milik siswa.



**Gambar 2.** Koordinasi atau Perizinan dengan Kepala Desa Bronjong

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan sampai tanggal 14 bulan Agustus 2021, biasanya kegiatan tersebut di lakukan dari jam 08.00 sampai jam 10.00 WIB. Kegiatan bimbingan belajar ini di lakukan seminggu dua kali dengan di bagi menjadi dua gelombang yaitu untuk gelombang pertama 13 anak dan gelombang kedua 13 anak, di karenakan masih pandemi Covid 19 dan pemberlakuan PPKM tidak diperbolehkan untuk mengumpulkan anak terlalu banyak sesuai dengan perjanjian yang telah di izinkan bapak Kepala Desa Bronjong.



**Gambar 3.** Kegiatan Pendampingan Belajar

Kegiatan penjelasan materi dilakukan oleh mahasiswa dengan mengacu pada buku pelajaran siswa yaitu buku pendampingan berupa buku tema atau LKS. Pemberian materi dilakukan secara bergantian, setelah pemberian materi siswa dapat bertanya mengenai hal yang belum dipahami kepada mahasiswa sebagai pemateri. Sejauh mana materi yang bisa dipahami oleh siswa terhadap penjelasan yang telah dipelajari sebelumnya. Tugas pemateri adalah meluruskan jawaban dari siswa dan menjawab apabila ada pertanyaan yang belum bisa terjawab. Selama pembelajaran daring, siswa diberi tugas oleh guru. Oleh karena itu, pemberian bimbingan dalam pengerjaan tugas merupakan salah satu kegiatan yang membantu orang tua yang tidak bisa mendampingi anaknya pada saat pembelajaran secara online karena sibuk dengan pekerjaan. Kegiatan pemberian reward atau pemberian hadiah berupa pujian atau penghargaan secara lisan dan berupa barang bertujuan untuk menambah motivasi siswa dalam belajar dan antusias siswa dalam mengikuti kegiatan belajar. Pemberian hadiah diberikan kepada siswa yang aktif masuk, menyelesaikan soal dengan cepat. Sehingga siswa akan bersemangat dan termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar. Selain itu, agar anak-anak di Desa Bronjong yang mengikuti kegiatan bimbingan belajar tidak bosan kami melakukan kegiatan menggambar dan melaksanakan kegiatan senam pagi untuk tetap sehat di masa pandemi Covid 19 seperti ini.



**Gambar 4 dan 5.** Kegiatan Menggambar dan Senam Pagi

Kami melakukan evaluasi atas proses pendampingan belajar yang sudah kami berikan. Berdasarkan hasil evaluasi selama kegiatan berlangsung terdapat pengaruh terhadap anak-anak di Desa Bronjong, terbukti dengan adanya respon yang baik dari anak-anak di Desa Bronjong khususnya RT 01 dan semangat untuk terus mengikuti kegiatan bimbingan belajar ini. Keberhasilan dari kegiatan pendampingan melalui bimbingan belajar seperti adanya pemahaman anak-anak tersebut sudah semakin baik, tumbuhnya kesadaran anak dalam belajar, anak lebih aktif dalam berdiskusi dan bertanya tentang materi yang kurang dipahami, dan bertambahnya minat untuk mengikuti kegiatan bimbingan belajar tersebut.

ABSENSI PESERTA BIMBINGAN BERBAJAH WISATAWISNI HUKUM DI DESA BRONJONG

		Gelanggang I				
No.	Nama Peserta	Sen 1	Sen 2	Sen 3	Sen 4	Sen 5
1.	Shella Galina	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Vatimauli Kim	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Harini Rizka	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Yessy Nur R.	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Alhamdulillah K.	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Andika Z.	✓	✓	✓	✓	✓
7.	Ariska Z.	✓	✓	✓	✓	✓
8.	Hana Galia	✓	✓	✓	✓	✓
9.	M. Rivaldi Z.	✓	✓	✓	✓	✓
10.	Rafid Al Fandi	✓	✓	✓	✓	✓
11.	Roni Rizka S.	✓	✓	✓	✓	✓
12.	Ucu Rizka S.	✓	✓	✓	✓	✓
13.	Shella Galina	✓	✓	✓	✓	✓
14.	Alhamdulillah Nurul	✓	✓	✓	✓	✓
15.	Vedy Soloman	✓	✓	✓	✓	✓
16.	W. Rizka Dini	✓	✓	✓	✓	✓

  

ABSENSI PESERTA KEGIATAN BELAJAR BERBAJAH WISATAWISNI BERKELAH DI DESA BRONJONG

		Gelanggang II				
No.	Nama Peserta	Sen 1	Sen 2	Sen 3	Sen 4	Sen 5
17.	Milla Nurca	✓	✓	✓	✓	✓
18.	Nada	✓	✓	✓	✓	✓
19.	Hana Rizka	✓	✓	✓	✓	✓
20.	M. Nurul Fala	✓	✓	✓	✓	✓
21.	Melissa Nurul Azka	✓	✓	✓	✓	✓
22.	Roni Rizka S.	✓	✓	✓	✓	✓
23.	Sekelompok Rizka	✓	✓	✓	✓	✓
24.	Roni Rizka S.	✓	✓	✓	✓	✓
25.	Melissa Nurul F.	✓	✓	✓	✓	✓
26.	Wahidul	✓	✓	✓	✓	✓

**Gambar 6.** Absensi Kehadiran Siswa Bimbingan Belajar

Berdasarkan hasil pengamatan observasi dalam pelaksanaan penelitian perkembangan siswa sangat baik dengan adanya kegiatan bimbingan belajar. Sebagian besar siswa menunjukkan keinginan yang kuat untuk menjadi seorang dokter, polisi, tentara, guru, dll. Siswa sangat antusias sehingga termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar secara bersama-sama. Dan banyak siswa yang mengatakan bahwa pembelajaran melalui bimbingan belajar sangat seru dan menyenangkan.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program kerja bimbingan belajar tersebut adalah penentuan jadwal bimbingan belajar yang belum baik, selain itu ada beberapa siswa yang belum bisa membaca dan memahami materi dengan baik. Ada beberapa anak yang kurang fokus dalam memahami materi dikarenakan banyak bercanda dengan teman lainnya sehingga di butuhkan pendampingan yang baik untuk menghindari hal tersebut. Refleksi atau upaya yang dilakukan untuk mengatasi hal tersebut maka akan dilakukan jadwal bimbingan belajar yang sesuai sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan secara efektif, selain itu diperlakukan koordinasi yang baik dengan orang tua mengenai kemampuan anaknya dalam memahami materi yang diberikan. Tujuannya selain belajar dalam kegiatan bimbingan belajar anak bisa belajar di rumah bersama orangtua.

## **KESIMPULAN**

Dari uraian diatas dapat di simpulkan bahwa pendampingan siswa melalui kegiatan bimbingan belajar yang dilaksanakan di rumah salah satu mahasiswa KKN di Desa Bronjong Kecamatan Bluluk. Kegiatan bimbingan belajar ini merupakan salah satu program kerja KKN DR. Pemberian motivasi pada siswa merupakan suatu hal yang penting dalam belajar. Dimana anak merasa senang akan materi yang di berikan sehingga mudah untuk di pelajari. Hal ini akan mendorong siswa untuk termotivasi pada materi kegiatan yang akan di pelajari

Dari penelitian ini diperoleh bahwa kegiatan pendampingan melalui bimbingan belajar dapat membantu motivasi siswa dalam belajar, selain itu pemahaman anak-anak tersebut sudah semakin baik, tumbuhnya kesadaran anak dalam belajar, anak lebih aktif dalam berdiskusi dan bertanya tentang materi yang kurang dipahami, serta bertambahnya minat untuk mengikuti kegiatan bimbingan belajar tersebut. Tujuannya selain belajar dalam kegiatan bimbingan belajar anak bisa belajar di rumah bersama orangtua.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah Dasar. Edukatif: *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55-61.
- Erlita, B. T. (2014). Slow Learner: Bagaimana Memotivasinya dalam Belajar. *Jurnal Kependidikan Widya Dharma*, 27(01), 1-8.
- Khasanah, A. Z. (2013). Meningkatkan motivasi belajar siswa underachiever melalui layanan bimbingan kelompok pada siswa SD Negeri Pekunden Semarang. [Thesis], Universitas Negeri Semarang.
- Khasanah, D. R. A. U., Pramudibyanto, H., & Widuroyekti, B. (2020). Pendidikan dalam masa pandemi covid-19. *Jurnal Sinestesia*, 10(1), 41-48.
- Sanjaya, W. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Santoso, A., & Rusmawati, Y. (2019). Pendampingan Belajar Siswa di Rumah Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar di Desa Guci Karanggeneng Lamongan. *Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 36-43